

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kesehatan menjadi prioritas di Indonesia saat ini, terutama pada angka kematian ibu hamil, bayi dan balita. Masalah kesehatan ibu dan anak perlu mendapatkan perhatian lebih karena berdampak besar pada pembangunan di bidang kesehatan baik dalam meningkatkan kualitas sumber daya dan derajat kesehatan masyarakat. Pembangunan SDM menjadi kunci Indonesia kedepan, titik mulainya pembangunan SDM adalah dengan menjamin kesehatan ibu hamil dan kesehatan bayi. Upaya penurunan AKI dan AKB dilakukan dengan mendorong penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, pasca melahirkan, dan neonatus (Kemenkes, RI 2023).

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung mencatat AKI di tahun (2023) mencapai 52,88 per 100.000 KH sedangkan AKB di Kabupaten Badung Pada tahun 2023 mencapai 3.65 per kelahiran hidup. Salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) umumnya berkaitan dengan komplikasi selama kehamilan, persalinan dan 42 hari pasca persalinan. Penyebab utamanya adalah perdarahan terutama perdarahan pasca persalinan baik dari robekan jalan lahir, trauma saat persalinan, plasenta previa, komplikasi persalinan yang membuat persalinan macet dengan posisi bayi tidak dalam posisi yang tepat dan sampai pada infeksi masa nifas yang dapat menyebabkan sepsis. Penyebab kematian bayi (AKB) baik dari aspek Kesehatan sosial maupun ekonomi adalah gizi buruk yang dialami ibu hamil berisiko melahirkan bayi yang memiliki kondisi kesehatan buruk, termasuk BBLR,

prematur, kelainan kongenital kegagalan pernafasan dan kurangnya perawatan.

Oleh sebab itu, penting bagi seorang tenaga kesehatan khususnya bidan untuk melakukan upaya skrining dan pengawasan secara berkelanjutan sejak masa kehamilan mutlak diperlukan, karena gangguan kesehatan yang dialami oleh seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin. Untuk itu pengawasan antenatal dan postnatal sangat penting dalam upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu maupun *perinatal*.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan. *Continuity of Care* merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh di mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Perempuan yang mendapat pelayanan berkesinambungan oleh bidan melaporkan kepuasan lebih tinggi terkait informasi, saran, penjelasan, tempat persalinan, persiapan persalinan, pilihan untuk menghilangkan rasa sakit dan pengawasan oleh bidan. Penelitian di Denmark memiliki kesamaan hasil penelitian bahwa dengan *Continuity of care (COC)* mendapatkan pengalaman yang membaik, mengurangi mobilisasi maternal, mengurangi penggunaan intervensi pada saat persalinan, meningkatkan jumlah persalinan normal dibandingkan dengan perempuan yang merencanakan persalinan dengan tindakan. Hasil yang signifikan secara *continuity of care secara women center* meliputi dukungan, partisipasi dan pengambilan keputusan, perhatian terhadap psikologis, kebutuhan dan harapan pada saat akan melahirkan, informasi dan menghargai perempuan.

Dalam program pemerintah yaitu mengurangi kemungkinan seorang perempuan menjadi hamil dengan upaya keluarga berencana, mengurangi kemungkinan seorang perempuan hamil mengalami komplikasi dalam kehamilan, persalinan atau masa nifas dengan melakukan asuhan antenatal dan persalinan dengan prinsip bersih dan aman, mengurangi kemungkinan komplikasi persalinan yang berakhir dengan kematian atau kesakitan melalui pelayanan obstetrik, neonatal esensial dasar dan komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Maka rumusan masalah yang didapatkan pada laporan kasus ini adalah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar dan berkesinambungan pada ibu “YS” usia 25 tahun Primigravida dari umur kehamilan 36 minggu sampai 42 hari masa nifas.

C. Tujuan Laporan Kasus

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum Laporan Tugas Akhir ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan khusus. Bagian tujuan umum dan khusus akan diuraikan secara rinci mengenai sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Laporan tugas akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada ibu YS usia 25 tahun Primigravida beserta bayinya yang telah menerima asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 36 minggu hingga 42 hari masa nifas.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu sebagai berikut:

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan yang akan diberikan kepada ibu “YS” beserta janinnya sejak umur kehamilan 36 minggu sampai dengan menjelang persalinan.
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan yang akan diberikan kepada ibu “YS” beserta bayinya yang baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “YS” selama 42 hari masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan neonatus pada bayi “YS” dari usia 0 sampai 42 hari.

D. Manfaat Laporan Kasus

Laporan Tugas Akhir ini dapat dikatakan berhasil apabila Laporan Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Berdasarkan hal tersebut penulisan berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Ibu dan Keluarga

Penulisan usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus serta keluarga berencana dapat memahami dan membantu kebutuhan ibu, juga memberikan dukungan psikologis dengan melibatkan suami dan keluarga serta mengenal tanda – tanda bahaya pada ibu dan bayi selama kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

b. Mahasiswa

Hasil penulisan dapat diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan. Hasil penulisan ini juga diharapkan dapat menjadi panduan untuk memberikan asuhan pada saat dilapangan pekerjaan.

c. Bagi petugas Kesehatan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

d. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk penulisan laporan selanjutnya dalam memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi neonatus.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis usulan laporan tugas akhir ini sangat diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa, para pembaca dan fasilitas Pendidikan serta dapat dijadikan bahan kajian untuk laporan tugas akhir berikutnya terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, dan neonatus sehingga dapat dijadikan sumber kepustakaan di perpustakaan jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.